



RINGKASAN

IKHSAN AZIZ KUMALA. Persiapan Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di PT Gula Putih Mataram, Lampung Tengah, Lampung. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. [Nursery Preparation of Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) at PT Gula Putih Mataram, Lampung Tengah, Lampung]. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman semusim yang memiliki batang beruas pada penampangnya padat, dan tidak bercabang seperti halnya padi, tanaman tebu tumbuh membentuk anakan, air di dalam batangnya manis, biasanya dibuat gula, mengelompokkan dalam bentuk rumpun dan menghasilkan karbohidrat yang tinggi. Tanaman tebu juga merupakan sejenis rerumputan yang dikelompokkan dalam *famili gramineae*. Bibit merupakan faktor yang sangat penting, akan tetapi saat ini mutu dan jumlahnya masih kurang. Penyiapan bibit melalui kebun bibit berjenjang membutuhkan waktu 6 bulan untuk masing-masing periode tanam. Salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan penanaman adalah ketersediaan bibit berkualitas.

Praktik kerja lapangan (PKL) dimulai tanggal 23 Februari 2021 hingga 19 Juni 2021 di Divisi II PT Gula Putih Mataram dengan tujuan pengaplikasian ilmu atau teori yang telah didapatkan atau dipelajari selama proses perkuliahan ke lapangan guna menambah keterampilan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan teknis persiapan pembibitan tebu di lapangan. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah untuk menguraikan kegiatan teknis persiapan pembibitan tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi II PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada meliputi pengolahan lahan hingga pengendalian gulma. PT Gula Putih Mataram melakukan pembongkaran pada areal yang sudah mencapai *ratoon* 3. Tahun 2020, luas kebun yang akan di RPC seluas 1 829.08 hektar dengan sistem *double row*. Tebu yang digunakan sebagai bibit adalah tebu umur 6-7 bulan dengan pucuk tebu bibit dipangkas sepanjang 20-30 cm. Rasio yang diterapkan di divisi II yaitu 1 : 4.5.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, tahapan kegiatan pembibitan tebu meliputi seleksi bibit, tebang bibit, *loading* dan *dropping*, ecer, cacah dan *covering*. Pada pengamatan vegetatif didapatkan keunggulan tinggi sebesar 13.75 cm, diameter sebesar 9.5 mm dan helai daun 6.5 pada varietas C yang diduga memiliki pertumbuhan yang lebih baik dan memiliki sifat genetik yang lebih unggul dibandingkan varietas A dan varietas B. Varietas tersebut adalah varietas yang dikeluarkan oleh *Research and Development* untuk ditanam di kebun produksi sehingga tingkat perkecambahan masih bagus dan tingkat pertumbuhannya baik.

Kata Kunci : Pembibitan, *ratoon*, replanting, varietas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.